

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PERMINTAAN TELUR AYAM RAS PADA SKALA RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN BAYAT
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Oleh

LATIFAH YULIANTI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PERMINTAAN TELUR AYAM RAS PADA SKALA RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN BAYAT
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Oleh

LATIFAH YULIANTI

NIM : H2D 004 163

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas
Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

LATIFAH YULIANTI. H2D 004 163. 2009. Analisis Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Telur Ayam Ras pada Skala Rumah Tangga di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. (*The Analysis of Social Economic Factors that Influence Level Layer Egg's Demand on Household Scale in Bayat District, Klaten Regency*). (Pembimbing: **MUKSON** dan **DYAH MARDININGSIH**).

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui tingkat permintaan telur ayam ras dan 2) mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras pada skala rumah tangga di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2008 di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey. Metode penentuan lokasi dilakukan secara langsung sedangkan metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Multistage Random Sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu meliputi data permintaan telur, pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam broiler, pengetahuan gizi, jumlah anggota keluarga, selera dan informasi yang diakses. Data sekunder meliputi data monografi kecamatan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul di tabulasi dan dianalisis secara diskriptif dan stastistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata permintaan telur ayam ras pada rumah tangga di Kecamatan Bayat adalah sebesar 1,53 kg/bln. Konsumsi protein asal telur ayam ras sebesar 1,27 gram protein telur/kapita/hari, nilai ini masih berada dibawah standar Widya Karya Pangan dan Gizi Nasional sebesar 1,54 gram protein telur/kapita/hari. Secara serempak variabel pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam broiler, pengetahuan gizi ibu, jumlah anggota keluarga, selera dan sumber informasi gizi, berpengaruh ($P < 0,05$) terhadap tingkat permintaan telur ayam ras. Secara parsial variabel pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam broiler, jumlah anggota keluarga dan selera berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap permintaan telur ayam ras, sedangkan pengetahuan gizi ibu dan sumber informasi gizi tidak berpengaruh ($P > 0,05$) terhadap permintaan telur ayam ras. Koefisien determinan (R^2) yang diperoleh 0,662, bahwa variasi pada tingkat permintaan telur ayam ras sebesar 66,2 % dijelaskan oleh pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam broiler, pengetahuan gizi ibu, jumlah anggota keluarga, selera dan sumber informasi gizi sedangkan sisanya 33,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang dianalisis. Nilai elastisitas harga telur ayam ras, elastisitas pendapatan dan elastisitas harga silang berturut-turut adalah -1,680 (barang elastis) ; 0,282 (barang normal) dan -2,660 (barang komplemen).

Kata kunci : faktor sosial, faktor ekonomi, permintaan, telur ayam ras